

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ESG, dividend payout ratio (DPR), dan kepemilikan institusional (INST_OWN) terhadap nilai perusahaan (TOBINS_Q) di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2021 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data tahunan dari Bursa Efek Indonesia dengan total sampel 58 perusahaan. Pengolahan data panel dilakukan dengan metode moderated regression analysis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif antara ESG dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ESG di Indonesia dapat meningkatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan sehingga nilai perusahaan berkurang, sementara DPR dan INST_OWN berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan dan dapat dijelaskan melalui signalling theory. Pengenalan variabel moderasi ukuran perusahaan pada ESG dan INST_OWN menunjukkan hasil pengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar mampu berinvestasi pada proyek ESG dalam jangka panjang yang dapat berpengaruh positif bagi perusahaan sementara kepemilikan institusional pada perusahaan besar dapat menurunkan informasi asimetris. Penambahan moderasi ukuran perusahaan pada DPR tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Kata Kunci : Lingkungan, sosial, tata kelola, rasio pembayaran dividen, kepemilikan institusional, nilai perusahaan